SKRIPSI

PERILAKU POLITIK PEMILIH PADA PIMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL
Nim:E1052201011

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERILAKU POLITIK PEMILIH PADA PIMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL
Nim:E1052201011

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERILAKU POLITIK PEMILIH PADA PIMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

Disusun Oleh:

MUHAMMAD IQBAL
Nim:E1052201011

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Tanggal : 2 - 1 - 2026

Pembimbing Kedua

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Tanggal : 7/01/2026

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU POLITIK PEMILIH PADA PIMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

MUHAMMAD IQBAL
Nim:E1052201011

Dipertahankan di : **Pontianak**
Pada Hari/Tanggal : **Kamis, 12 Februari 2026**
Waktu : **10.00 WIB s/d Selesai**
Tempat : **Ruang Sidang Fisip**

Tim Penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP. 196010031986031004

Penguni Kedua

As'ad Albatroy Jalius, M.IP
NIP. 198910172022031006

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Muhammad Iqbal: Judul: Perilaku Politik masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan perilaku politik masyarakat Kecamatan Sambas dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sambas Tahun 2024, dengan fokus pada pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional yang memengaruhi keputusan memilih. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan masyarakat pemilih, tokoh politik, KPU, dan Camat Sambas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku politik masyarakat dipengaruhi oleh tiga pendekatan utama: pertama, pendekatan sosiologis, di mana ikatan kekerabatan, tokoh masyarakat, dan kelompok sosial memengaruhi arah pilihan politik; kedua, pendekatan psikologis**,** di mana kepercayaan, simpati, dan persepsi terhadap kepribadian, integritas, dan kepemimpinan calon menjadi faktor dominan; ketiga, pendekatan rasional**,** di mana pemilih mempertimbangkan program kerja, visi-misi, rekam jejak, dan kinerja calon sebagai dasar pengambilan keputusan. Dominasi dukungan terhadap pasangan nomor urut 1 di Kecamatan Sambas muncul sebagai hasil sinergi ketiga pendekatan tersebut**,** di mana faktor sosiologis, psikologis, dan pertimbangan rasional saling memperkuat. Temuan ini memberikan pemahaman penting bagi calon kepala daerah, pemerintah, dan penyelenggara pemilu dalam merancang strategi komunikasi politik dan partisipasi masyarakat yang lebih efektif.

Kata kunci: Perilaku Politik, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis, Pendekatan Rasional, Pilkada Sambas 2024.

ABSTRACT

***Muhammad Iqbal**: Title: Political Behavior of the Community in the Election of Regent and Deputy Regent in Sambas District, Sambas Regency in 2024. This study aims to analyze the approach to political behavior of the people of Sambas District in the Election of Regent and Deputy Regent of Sambas Regency in 2024, with a focus on sociological, psychological, and rational approaches that influence voting decisions. The research approach uses a descriptive qualitative method, with data collection techniques through in-depth interviews with voters, political figures, the General Elections Commission (KPU), and the Sambas District Head. The results of the study indicate that the political behavior of the community is influenced by three main approaches: first, a sociological approach, where kinship ties, community figures, and social groups influence the direction of political choices; second, a psychological approach, where trust, sympathy, and perceptions of the personality, integrity, and leadership of candidates are dominant factors; third, a rational approach, where voters consider the work program, vision-mission, track record, and performance of candidates as a basis for decision making. The dominance of support for candidate pair number 1 in Sambas District emerged as a result of the synergy of the three approaches, where sociological, psychological, and rational considerations reinforce each other. These findings provide important insights for regional head candidates, the government, and election organizers in designing more effective political communication and public participation strategies.*

Keywords: *Political Behavior, Sociological Approach, Psychological Approach, Rational Approach, 2024 Sambas Regional Election.*

ABSTRACT

Muhammad Iqbal: Title: Community's Political Behavior during the 2024 Regent and Vice-Regent Elections in Sambas Subdistrict, Sambas Regency. This study aims to analyze the political behavior of the Sambas Subdistrict community during the 2024 Regent and Vice-Regent Elections in Sambas Regency, focusing on the sociological, psychological, and rational factors that influence voting decisions. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews with voters, political figures, the General Election Commission (KPU), and the Sambas Subdistrict Head (Camat Sambas). The results indicate that three main approaches influenced the community's political behavior: first, the sociological approach, in which kinship ties, community leaders, and social groups influence the direction of political choices; second, the psychological approach, in which trust, sympathy, and perceptions of a candidate's personality, integrity, and leadership serve as dominant factors; third, the rational approach, in which voters consider a candidate's platform, vision and mission, track record, and performance as the basis for decision-making. The overwhelming support for candidate number 1 in Sambas Subdistrict resulted from the harmonization among these three approaches, in which sociological and psychological factors, along with rational considerations, reinforced one another. These findings provide important insights for prospective regional leaders, the government, and election organizers in designing more effective strategies for political communication and public participation.

Keywords: Political Behavior, Sociological Approach, Psychological Approach, Rational Approach, 2024 Sambas Regional Election.



kepemimpinan pasangan calon memengaruhi kedekatan emosional pemilih. 3) Pendekatan rasional melalui evaluasi terhadap program kerja, visi-misi, rekam jejak, pengalaman, dan kinerja calon menjadi pertimbangan logis yang menegaskan keputusan memilih. Sinergi ketiga pendekatan tersebut menjelaskan dominasi dukungan masyarakat terhadap pasangan nomor urut 1. Penelitian ini memberikan pemahaman penting bagi calon kepala daerah, pemerintah, dan penyelenggara pemilu dalam merancang strategi komunikasi politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat secara terinformasi.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Jadilah orang yang rajin sebelum menyesali kemalasan yang membuat kita melewatkan kesempatan emas"

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Kedua orangtuaku** yang tercinta dan tersayang yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat, baik moril maupun materiil selama menjalankan pendidikan di Program S1 sampai skripsi ini terselesaikan
- **Saudara-saudaraku** yang tersayang yang juga memberikan dorongan untuk tetap menyelesaikan pendidikan di Program S1, dengan harapan mereka jadikan sebagai semangat yang mampu mendorong untuk tetap terus melangkah ke dunia pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD IQBAL

Nomor Mahasiswa : E1052201011

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Januari 2026



Yang membuat Pernyataan

MUHAMMAD IQBAL
NIM. : E1052201011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: "Perilaku Politik masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024". Peneliti sangat berharap Skripsi ini dapat berguna untuk pembaca dan bertujuan dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fisip Untan Pontianak Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
2. Dosen pembimbing utama Bapak Drs. Asmadi, M.Si, dan Dosen pembimbing kedua Bapak Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si, yang telah memberikan arahan, masukkan, dan semangat kepada peneliti.
3. Dosen penguji utama Bapak. Prof. Dr. H. Martoyo, MA dan Dosen penguji kedua Bapak As'ad Albatroy Jalius, M.IP, atas saran dan masukkan yang diberikan
4. Bapak dan ibu dosen serta pegawai dan seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu serta kemudahan kepada penulis selama masa perkuliahan dikampus Fisip Untan
5. Teman-teman program Studi Ilmu Politik seangkatan tahun 2020

6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, Peneliti berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan skrisi yang telah peneliti buat ini, sehingga untuk diperbaiki di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Semoga Skripsi dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sebelumnya peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dihati para pembaca.

Pontianak, Januari 2026

MUHAMMAD IQBAL
NIM. : E1052201011

DAFTAR ISI

Halaman

Bagian Awal i
Sampul Dalam ii
Halaman Persetujuan iii
Abstrak..... iv
Abstract.....v
Ringkasan Skripsi vi
Pernyataan Keaslian viii
Halaman Moto ix
Halaman Persembahan.....xi
Kata Pengantar..... xiii
Daftar Isi..... xv
Daftar Tabel..... xvi
Daftar Bagan..... xvii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Permasalahan 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Permasalahan 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Prilaku Politik 9
2.2 Unsur-Unsur Perilaku Politik 13
2.3 Hasil Penelitian yang Relavan 19
2.4 Karangka Pikir Penelitian 21
2.5 Pertanyaan Penelitian 23

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Alat Pengumpul Data 27

3.7 Analisis Data 28
3.7.1 Keabsahan Data 28
3.7.2 Teknik Analisa Data 29

BAB IV : GAMBARAN UMUM KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS

4.1 Keadaan Goegrafis 32
4.2 Keadaan Demografis 34
4.3 Gambaran Keadaan Sosial, Ekonomi, Budaya dan Keamanan 45
4.4 Keadaan Politik 48

BAB V : PENDEKATAN PERILAKU POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIH BUPATI DAN WAKIL BUPATI DI KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

5.1 Pendekatan Sosiologi 51
5.1 Pendekatan Psikologis 61
5.2 Pendekatan Rasional 70

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan 79
5.2 Saran 80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Data Jumlah Penduduk, Jumlah Pemilih Bupati dan Wakil Bupati Kecamatan Hasil Pilkada Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Sambas	4
3.1	Waktu Penelitian	26
4.1	Tata Guna Tanah di Kecamatan Sambas Tahun 2024	33
4.2	Keadaan Penduduk Kecamatan Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024	35
4.3	Keadaan Penduduk Kecamatan Sambas Menurut Suku Bangsa Tahun 2024	36
4.4	Keadaan Penduduk Kecamatan Sambas Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2024	38
4.5	Sarana dan Prasarana Peribadatan di Kecamatan Sambas Tahun 2024	39
4.6	Keadaan Penduduk Kecamatan Sambas Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2024	40
4.7	Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Sambas Tahun 2024	41
4.8	Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Sambas Tahun 2024	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Kerangka Pikir Penelitian 22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilkada) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan demokrasi di tingkat lokal yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk secara langsung memilih pemimpin daerahnya. Pilkada tidak hanya menjadi ajang kompetisi politik antar calon Bupati dan Wakil Bupati, tetapi juga menjadi cerminan dari partisipasi politik masyarakat. Salah satu aspek penting dalam Pilkada adalah perilaku politik pemilih, yaitu bagaimana masyarakat menentukan pilihan politiknya berdasarkan berbagai faktor, seperti latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, hingga pengaruh media dan kampanye politik.

Wilayah Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas didominasi oleh masyarakat Melayu Sambas yang menjadi kelompok etnis terbesar, disertai keberadaan etnis lain seperti Dayak, Tionghoa, Bugis, dan Jawa dalam jumlah lebih kecil. Dari sisi agama, penduduk tersebut mayoritas menganut agama Islam**,** sementara sebagian lainnya memeluk agama Buddha, Kristen (Katolik/Protestan), dan Konghucu**,** sehingga membentuk karakter masyarakat yang religious, namun tetap plural, dengan budaya Melayu yang kuat, tradisi adat yang masih hidup, serta pola kehidupan sosial yang dipengaruhi aktivitas pertanian, perdagangan, dan budaya pesisir.

Di Kabupaten Sambas, khususnya di Kecamatan Sambas, Pilkada tahun 2024 menjadi momen penting untuk mengamati dinamika perilaku pemilih. Sebagai daerah yang memiliki keberagaman etnis dan kultur, perilaku politik masyarakat di Kecamatan Sambas sangat menarik untuk diteliti. Apakah pemilih memilih berdasarkan program kerja calon, kedekatan emosional, identitas etnis, atau karena faktor pragmatis seperti pemberian bantuan atau janji politik. Perubahan sosial yang cepat, arus informasi yang semakin mudah diakses melalui media sosial, serta meningkatnya kesadaran politik masyarakat turut memengaruhi pola perilaku pemilih. Di sisi lain, praktik politik uang, mobilisasi pemilih oleh elite lokal, serta pengaruh tokoh agama atau tokoh masyarakat masih menjadi realitas yang tidak bisa diabaikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana rasionalitas politik masyarakat telah terbentuk dalam menentukan pilihan politiknya.

Pilkada Serentak Tahun 2024 di Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, diikuti oleh tiga calon pasangan Bupati dan Wakil Bupati yang masing-masing membawa visi, misi, serta strategi kampanye yang berbeda. Ketiga pasangan calon tersebut yaitu:

1. Nomor Urut 1: adalah Fahrur Rofi, S.IP., M.H.Sc, sebagai Calon Bupati dan Dr. Sabib, S.T., M.T, sebagai Calon Wakil Bupati, dengan Partai Pengusung: Partai Amanat Nasional (PAN)
2. Nomor Urut 2: adalah H. Satono, S.Sos.I., M.H, sebagai Calon Bupati dan H. Heroaldi Djuhardi Alwi, S.T, M.T, sebagai Calon Wakil Bupati,

dengan Partai Pengusung: Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Demokrat

3. Nomor Urut 3: adalah Misni Safari, S.P., M.E, sebagai Calon Bupati H. Mariadi, S.E., M.M, sebagai Calon Wakil Bupati, dengan Partai Pengusung: Independen

Ketiga pasangan tersebut menawarkan program-program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan daerah, memperkuat perekonomian masyarakat, serta mendorong tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel. Kompetisi di antara ketiga calon pasangan ini memperlihatkan dinamika politik lokal yang cukup menarik. Masing-masing pasangan calon berusaha menjaring simpati pemilih dengan berbagai cara, mulai dari pendekatan berbasis program kerja, penguatan citra personal, hingga penggunaan media sosial dan jaringan tokoh masyarakat. Dalam konteks ini, perilaku politik pemilih menjadi elemen yang sangat penting untuk dikaji, terutama dalam memahami apa yang sebenarnya menjadi pertimbangan masyarakat dalam menentukan pilihan.

Apakah pemilih lebih mempertimbangkan rekam jejak calon, visi-misi yang ditawarkan, afiliasi partai politik, ataukah lebih dipengaruhi oleh relasi sosial, seperti hubungan kekeluargaan, kedekatan dengan tokoh agama, dan budaya setempat? Kehadiran tiga pasangan calon memberikan ruang kompetisi yang cukup terbuka, sehingga memungkinkan perilaku

pemilih menjadi lebih variatif dan kompleks. Berdasarkan data jumlah penduduk, jumlah pemilih dan hasil Pilkada serentak Tahun 2024 di Kabupaten Sambas dilihat pada tabel 1.1, berikut ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk, Jumlah Pemilih Bupati Dan Wakil Bupati
Hasil Pilkada Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Sambas

No	Kecamatan	Jumlah DPT	Paslon		
			1	2	3
1	Tekarang	12.948)	3.620	4.003	483
2	Teluk Keramat	55.738)	14.915	19.740	1.869
3	Tanggaran	19.428)	5.647	8.959	646
4	Selakau	26.806)	6.922	9.291	1.113
5	Sala Tiga	13.801	3.178	4.691	642
6	Selakau Timur	9.207)	2.276	3.180	392
7	Semparuk	21.852	6.463	6.568	940
8	Sebawi	14.548	4.726	4.751	432
9	Tebas	57.817	17.588	17.970	1.447
10	Sajad	10.060	2.842	2.269	845
11	**Sambas**	**42.020**	**15.288**	**11.686**	**1.796**
12	Jawai	33.962	8.055	8.336	3.727
13	Jawai Selatan	15.984	3.662	3.986	1.381
14	Pemangkat	37.129	8.930	11.583	993
15	Paloh	22.445	6.638	6.076	1.064
16	Sajingan Besar	8.811	688	3.485	251
17	Sejangkung	20.034	5.534	5.821	905
18	Galing	18.479	6.028	6.213	1.057
19	Subah	16.956	3.577	6.399	589
Jumlah		458.025	126.577	145.007	20.572

Sumber: KPUD Kabupaten Sambas, Mei 2025

Data pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa dari 19 kecamatan di Kabupaten Sambas, ada 16 kecamatan yang memilih incumbent (Paslon No urut 2 yaitu Satono-Heroaldi) dan ada 3 (tiga) kecamatan yang tidak memilih paslan No urut 2, salah satunya Kecamatan Sambas justru tidak memilih incumbent dan lebih banyak memberikan suara kepada lawan

politiknya. Karena, Kecamatan Sambas sebagai pusat administrasi dan pendidikan bisa memiliki basis pemilih yang lebih terdidik dan kritis terhadap kinerja pemerintahan daerah dan masyarakatnya cenderung menilai berdasarkan kinerja dan program nyata, bukan hanya popularitas. Kekalahan incumbent di Kecamatan Sambas meskipun menang di 16 kecamatan lainnya kemungkinan besar disebabkan oleh kombinasi faktor lokal, seperti:

1. Ketidakpuasan warga terhadap kinerja incumbent yang dirasakan kurang memberikan dampak langsung di wilayah Kecamatan Sambas.
2. Adanya isu lokal spesifik, seperti kebijakan pemerintah daerah yang dinilai merugikan warga atau tidak sesuai harapan masyarakat setempat.
3. Pengaruh tokoh masyarakat atau tokoh agama setempat yang mendukung pasangan calon penantang dan memiliki pengaruh kuat terhadap arah suara pemilih.
4. Strategi kampanye lawan yang lebih efektif dan menyentuh aspirasi lokal, serta pendekatan yang lebih personal di tingkat akar rumput.
5. Tingkat pendidikan dan kesadaran politik pemilih Kecamatan Sambas yang relatif tinggi, sehingga pemilih lebih kritis dalam mengevaluasi rekam jejak dan program kandidat.

Kekalahan incumbent di Kecamatan Sambas ini menunjukkan bahwa kemenangan secara umum tidak selalu menjamin penerimaan di semua wilayah, terutama jika isu dan dinamika lokal tidak direspon secara

tepat oleh petahana. Melihat adanya fenomena menarik dan menyimpang dari pola umum yang terjadi pada Pilkada Serentak 2024. Dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas, hanya Kecamatan Sambas yang tidak memberikan kemenangan kepada pasangan calon incumbent**,** meskipun pasangan tersebut menang telak di 16 kecamatan lainnya. Dengan demikian peneliti tertarik memilih judul "Perilaku Politik Pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024"

1.2. Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan mengenai Perilaku Politik Pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024, antara lain;

a. Bentuk dan pola perilaku politik pemilih di Kecamatan Sambas (rasional, emosional, tradisional, atau sosiologis).
b. Persepsi terhadap kinerja, isu lokal, pengaruh tokoh masyarakat, dan strategi kampanye.
c. Perbedaan karakteristik pemilih Kecamatan Sambas dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Sambas.
d. Dinamika sosial-politik lokal yang memengaruhi orientasi pilihan politik masyarakat Kecamatan Sambas.

1.3 Fokus Penelitian

Sehubungan luasnya masalah budaya politk tersebut, maka dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada: Pendekatan Perilaku Politik

masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, serta identifikasi masalah dan fokus penelitiannya, maka dapat diambil rumusan masalah oleh peneliti sebagai kajian penelitian skripsi, yaitu Mengapa pasangan nomor urut 1 yang lebih dominan mendapatkan dukungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Ingin menggambarkan dan menganalisis Pendekatan Perilaku Politik masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun 2024, melalui pendekatan sosiologis, psikologis dan rasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya Program Studi Ilmu Politik dan menambah wawasan perilaku politik yang bermanfaat untuk masyarakat Kecamatan Sambas dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

1.6.2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan kemampuan berpikir penulis melalui karya ilmiah dan sebagai penerapan dari berbagai teori yang penulis dapatkan selama dalam masa perkuliahan.
2. Bagi Pasangan Calon (Kandidat Bupati dan Wakil Bupati), dapat memberikan gambaran nyata tentang persepsi dan penilaian pemilih terhadap kinerja dan strategi politik yang dilakukan selama masa kampanye maupun selama menjabat (jika incumbent) dan dapat membantu pasangan calon dalam menyusun strategi kampanye yang lebih tepat sasaran, terutama dengan memahami faktor-faktor lokal yang memengaruhi pilihan pemilih.
3. Bagi Masyarakat (Pemilih), dapat menumbuhkan kesadaran politik dan partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan pilihan politik secara lebih rasional dan berdasarkan penilaian yang objektif dan dapat mendorong masyarakat untuk lebih memahami pentingnya suara mereka dalam proses demokrasi lokal, termasuk bagaimana pilihan mereka dapat memengaruhi kebijakan daerah.